

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah korelasi dengan mencari hubungan antara variabel independent (bebas) yaitu pengetahuan remaja tentang bahaya rokok dan variabel dependen (terikat) yaitu perilaku merokok remaja dengan pendekatan *cross-sectional* yaitu desain penelitian dengan mengukur atau mengamati obyek pada waktu yang bersamaan (Delpian, 2019).

3.2 Subjek Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2016). Dalam penelitian ini populasi yang akan digunakan adalah remaja kelas X dan XI remaja yang merokok di SMA Negeri 1 Krembung, kelas XII tidak diikutsertakan karena untuk kelas XII akan difokuskan untuk persiapan ujian. Berdasarkan studi pendahuluan jumlah siswa SMA Negeri 1 Krembung yaitu 803 siswa dan setelah dilakukan skrining kepada siswa SMA Negeri 1 Krembung didapatkan hasil 56 siswa dengan perilaku merokok.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dari Sebagian populasi dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini menggunakan sampel remaja dengan perilaku merokok di SMA Negeri 1 Krembung sebanyak 56 responden.

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh jumlah sampel sebanyak 56 responden. Penentuan sampel diambil berdasarkan kriteria:

1. Inklusi
 - a. Bersedia untuk menjadi responden
 - b. Remaja yang merokok
 - c. Remaja kelas X dan XI
 - d. Berjenis kelamin laki – laki dan perempuan
2. Eksklusi

Remaja yang sedang sakit atau tidak masuk sekolah saat pelaksanaan penelitian.

3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *non probability sampling*. Menurut (Nursalam, 2018) *non probability sampling* merupakan pendekatan pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Metode yang digunakan adalah *total sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua (Nursalam, 2018).

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Krebung, Jabon Rowo, Mojoruntut, Sidoarjo, Jawa Timur.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu dalam pelaksanaan penelitian pada tanggal 1 sampai dengan 5 Juni 2023.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini ada dua yaitu variabel bebas (*independent*) dalam penelitian ini adalah pengetahuan remaja tentang bahaya rokok. Variabel terikat (*dependent*) pada penelitian ini yaitu perilaku merokok pada remaja.

3.4.2 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Hubungan Pengetahuan Remaja Tentang Bahaya Rokok Dengan Perilaku Merokok

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Data	Skoring/penilaian (Hasil ukur)
1.	Tingkat pengetahuan remaja tentang bahaya rokok	Kemampuan pemahaman remaja terkait bahaya rokok parameter: 1. Bahaya fisik 2. Bahaya psikologis 3. Bahaya sosial	Kuisisioner menggunakan alat ukur skala likert. 3: sangat tahu 2: tahu 1: tidak tahu	Interval.	Skor pengetahuan antara 15-45. Untuk kepentingan analisis univariat data diubah menjadi ordinal dengan kriteria: Baik: 31 – 45 Cukup: 16 – 30 Kurang: 1 – 15
2.	Perilaku merokok remaja	Perilaku remaja yang menggambarkan kegiatan merokok. Parameter: 1. Intensitas merokok, 2. Waktu merokok 3. Tempat merokok.	Kuisisioner menggunakan alat ukur skala likert. 4: Selalu 3: Sering 2: Kadang-kadang 1: Tidak pernah	Interval.	Skor perilaku merokok antara 17-68 Untuk kepentingan analisis univariat data diubah menjadi ordinal dengan kriteria: Tinggi: 53 – 68 Sedang: 35-52 Rendah: 17 – 34

3.5 Metode Pengumpulan Data dan Instrument Penelitian

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dapat diurutkan melalui tiga tahap yaitu tahap administrasi, tahap pelaksanaan dan tahap terminasi.

1. Prosedur Administrasi

- 1) Peneliti mengajukan permohonan surat ijin studi pendahuluan ke Poltekkes Kemenkes Malang Jurusan Keperawatan dan telah diterbitkan pada tanggal 2 Januari 2023 dengan nomor surat LB.02.03/3/0003.2022 yang ditunjukkan kepada SMA Negeri 1 Krembung
- 2) Peneliti mendapatkan data untuk studi pendahuluan dan melakukan penyusunan.
- 3) Peneliti melakukan seminar proposal, melakukan revisi dan mendapatkan pengesahan dari Ketua Penguji, Penguji Anggota 1 dan 2.
- 4) Peneliti mengajukan permohonan *Ethical Approval* ke Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang dan telah diterbitkan pada tanggal 19 Mei 2023 dengan nomor surat LB.02.03/3/1108/2023.
- 5) Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang menerbitkan *Ethical Approval* pada tanggal 22 Mei 2023 dengan nomor surat 449/VI/KEPK POLKESMA/2023.
- 6) Peneliti mengajukan permohonan ijin penelitian ke Poltekkes Kemenkes Malang Jurusan Keperawatan dan telah diterbitkan pada

tanggal 24 Mei 2023 dengan nomor surat LB.02.03/3/1153/2023 yang ditunjukkan kepada SMA Negeri 1 Krembung

2. Tahap Pelaksanaan

- 1) Peneliti melakukan informed consent kepada responden.
- 2) Peneliti membagikan link google form kepada responden melalui whatsapp grub.
- 3) Setelah jumlah sampel terpenuhi, peneliti melakukan coding dan tabulasi data lalu melakukan analisis data melalui aplikasi SPSS 25 yang hasilnya ditampilkan pada hasil dan penelitian.

3. Tahap Terminasi

- 1) SMA NEGERI 1 KREMBUNG menerbitkan surat tanda bukti telah melaksanakan penelitian pada tanggal 20 Juni 2023 dengan nomor surat 005/624/101,6.25.6/2023.

3.5.1 Kuisisioner Pengetahuan Remaja Tentang Bahaya Rokok

Kuisisioner pengetahuan remaja tentang bahaya rokok menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang mengenai pengetahuan remaja tentang bahaya rokok (Nursalam, 2017). Kuisisioner meliputi aspek bahaya fisik terdiri 5 pertanyaan, aspek bahaya psikologis 5 pertanyaan dan bahaya sosial 5 pertanyaan. Total pertanyaan ada 15 soal.

3.5.2 Kuisisioner Perilaku Merokok Pada Remaja

Kuisisioner perilaku merokok pada remaja menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang mengenai perilaku merokok pada remaja (Nursalam, 2017). Kuisisioner

perilaku merokok remaja meliputi aspek intensitas merokok terdiri dari 3 pertanyaan, tempat merokok 6 pertanyaan, waktu merokok 8 pertanyaan.

Total 16 pertanyaan.

3.5.3 Kisi-Kisi Kuisisioner Penelitian

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuisisioner Penelitian Pengetahuan Remaja Tentang Bahaya Rokok dan Perilaku Merokok Pada Remaja

Variabel	Indikator Perilaku	favorable	Unfavorable	Jumlah Item
Pengetahuan Remaja Tentang Bahaya Rokok	Bahaya fisik	1,2,3,4,5		5
	Bahaya psikologis		1,2,3,4,5	5
	Bahaya Sosial		1,2,3,4,5	5
Perilaku Merokok Pada Remaja	Intensitas merokok	1,2,3	-	3
	Waktu merokok	1,2,3,4,5,6,7,8,9	-	9
	Tempat merokok	1,2,3,4,5,6	-	6

3.6 Pengolahan Data

1. Editing atau penyuntingan

Proses editing merupakan pengecekan kembali kebenaran data yang telah dikumpulkan atau diperoleh. Dengan mengecek kembali informasi dari responden (Nursalam, 2018).

2. Scoring

Kegiatan penentuan skor untuk jawaban yang membutuhkan skor pada kuisisioner penelitian (Nursalam, 2018). Skoring kuisisioner pengetahuan remaja tentang bahaya rokok dengan perilaku merokok.

Tabel 3.3 Skoring Kuesioner Pengetahuan Remaja Dengan Perilaku Merokok

No	Indikator	Skor
1.	Pengetahuan Remaja Tentang Bahaya Rokok	1. Baik: 31 – 45 2. Cukup: 16 – 30 3. Kurang: 1 - 15
2.	Perilaku Merokok Pada Remaja	1. Tinggi: 53 - 68 2. Sedang: 35 - 52 3. Rendah: 17 - 34

Scoring diberikan untuk sebuah jawaban dari kuesioner yang sudah dijawab oleh responden untuk memperoleh data kuantitatif yang diperlukan oleh peneliti.

3. *Coding* atau pengkodean

Kegiatan dilakukan setelah *editing* dan *scoring* yaitu proses pemberian kode numerik (angka) pada data yang telah dibagi menjadi beberapa kelompok (Nursalam, 2018).

Tabel 3.4 Kode Kuesioner Pengetahuan Remaja Dengan Perilaku Merokok

Data	Kode
Data Umum	1. Responden a) Responden 1: R1 b) Responden 2: R2 c) Responden 3: R3 d) Dan seterusnya 2. Kelas a) X: 1 b) XI: 2 3. Jenis Kelamin a) Laki-laki: 1 b) Perempuan: 2
Data Khusus	a. Pengetahuan Remaja Tentang Bahaya Rokok: Y1 a) Sangat tahu: 3 b) Tahu: 2 c) Tidak tahu: 1

	b. Perilaku Merokok Pada Remaja: Y2 a) Selalu: 4 b) Sering: 3 c) Kadang-kadang: 2 d) Tidak pernah: 1
--	--

4. *Tabulating*

Data – data dari hasil penelitian yang telah diperoleh digolongkan kategori jawabannya berdasarkan variabel dan sub-sub variabel yang diteliti di microsoft excel kemudian dimasukkan ke dalam tabel. Pengolahan data yang berbentuk tabel berbentuk tabel distribusi frekuensi dan berbentuk tabel silang (*crosstab*) dengan menggunakan SPSS 25.

5. *Entry*

Entry data memasukkan informasi ke dalam spreadsheet computer atau database dan menggunakan informasi tersebut untuk membuat sitribusi frekuensi sederhana atau tabel kontigensi (Nursalam, 2018).

3.7 Analisis Data

3.7.1 Uji Validitas

1. Instrument pengetahuan remaja tentang bahaya rokok

Penelitian dalam bentuk kuisioner untuk menilai pengetahuan remaja tentang bahaya rokok yang berjumlah 10 butir soal mengenai hal pengetahuan bahaya rokok tersebut. Uji validitas pada kuisioner ini diujikan pada 15 remaja. Uji valiiditas ini menggunakan SPSS dengan besar r tabel ditentukan sesuai jumlah sampel yang di uji dengan tingkat signifikan 5% (0,05) yaitu 0,532. Item instrument

dianggap valid atau relevan jika r hitung $>$ r tabel yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil uji validitas kuesioner pengetahuan remaja tentang bahaya rokok menggunakan program SPSS 25 didapatkan hasil antara 0,601 – 0,937 yang berarti bahwa r hitung $>$ r tabel maka dikatakan kuesioner valid.

2. Instrumen perilaku merokok pada remaja

Penelitian dalam bentuk kuisisioner untuk menilai perilaku merokok pada remaja yang berjumlah 17 butir soal mengenai hal perilaku merokok tersebut. Uji validitas pada kuisisioner ini diujikan pada 15 remaja. Uji validitas ini menggunakan SPSS dengan besar r tabel ditentukan sesuai jumlah responden yang di uji dengan tingkat signifikan 5% (0,05) yaitu 0,532. Item instrument dianggap valid atau relevan jika r hitung $>$ r tabel yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil uji validitas kuesioner pengetahuan remaja tentang bahaya rokok menggunakan program SPSS 25 didapatkan hasil antara 0,569-0,972 yang berarti bahwa r hitung $>$ r tabel maka dikatakan kuesioner valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur yang dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tetap bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap data yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama (Yuda, 2018).

1. Uji realibilitas kuisisioner pengetahuan remaja tentang bahaya rokok

Berdasarkan hasil uji reliabilitas kuesioner pengetahuan remaja tentang bahaya rokok menggunakan program SPSS 25 didapatkan hasil bahwa nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,948 yang berarti kuesioner pengetahuan remaja tentang bahaya rokok memiliki reliabilitas yang tinggi

2. Uji reliabilitas kuisisioner perilaku merokok pada remaja

Berdasarkan hasil uji reliabilitas kuesioner perilaku merokok pada remaja menggunakan program SPSS 25 didapatkan hasil bahwa nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,972 yang berarti kuesioner perilaku merokok pada remaja memiliki reliabilitas yang tinggi.

3.7.3 Analisa Univariat

Suatu tata cara untuk menganalisis data secara statistik untuk mengetahui pengaruh terhadap masing-masing variabel. Setelah itu masing-masing variabel dihitung, hasil yang diperoleh dimasukkan dalam tabel frekuensi. Analisis univariat bertujuan untuk meringkas sekumpulan data dari hasil pengukuran sedemikian rupa sehingga kumpulan data tersebut dapat berubah menjadi informasi (Nursalam, 2018). Analisis univariat dalam penelitian ini meliputi data umum responden yaitu identitas responden dan data khusus yaitu pengetahuan remaja tentang bahaya rokok dan perilaku merokok pada remaja.

3.7.4 Analisa Bivariat

Setelah melakukan pengolahan data, langkah selanjutnya adalah melakukan analisa terhadap data yang telah diperoleh agar dapat digunakan

untuk pengambilan keputusan atau menguji suatu hipotesis (Nursalam, 2018).

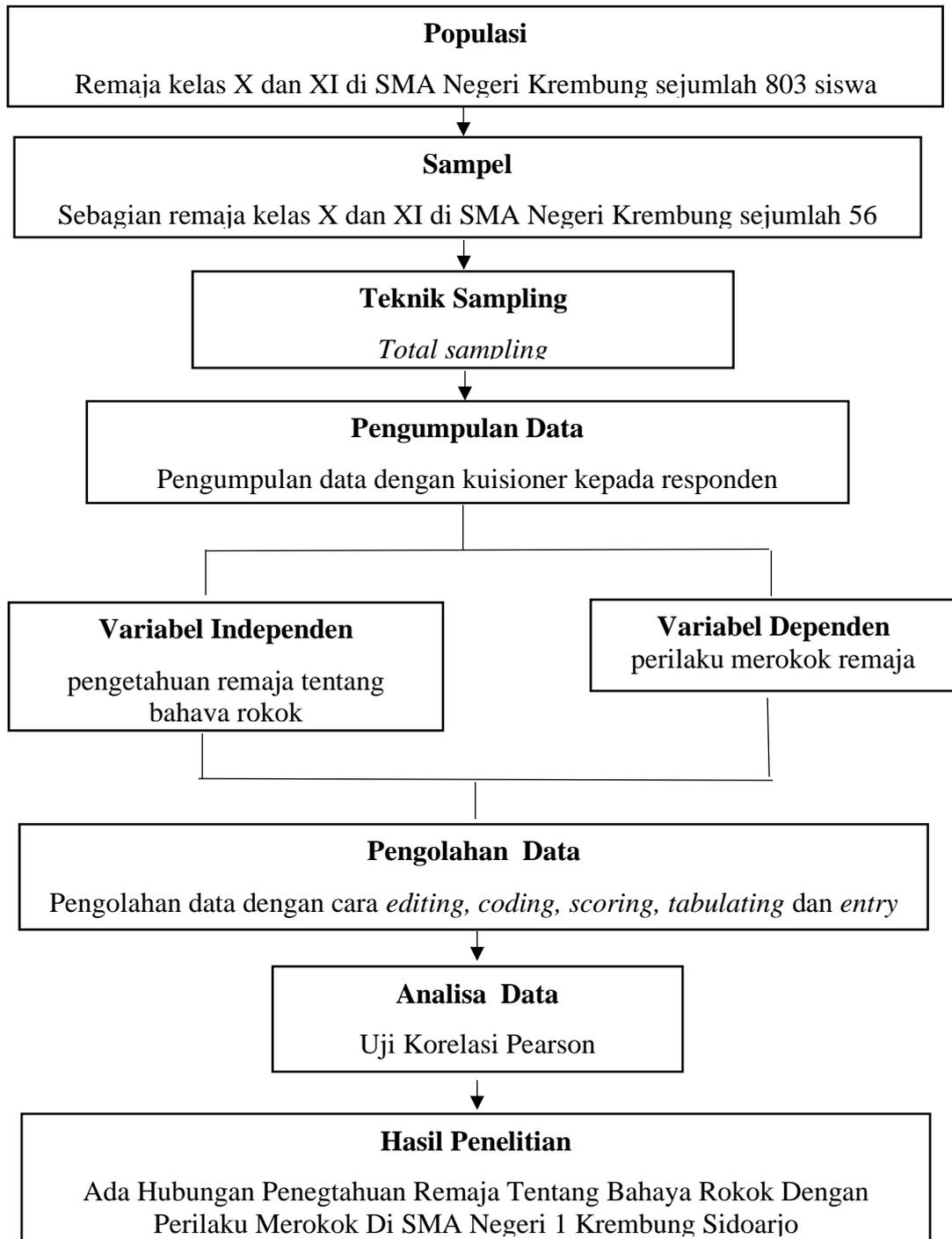
Analisa data yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji korelasi Pearson. Uji korelasi pearson merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (Pengetahuan Remaja) dengan variabel dependen (Perilaku Merokok). Cara untuk menginterpretasikan uji korelasi pearson yaitu:

1. Jika nilai sig < 0,05 dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antar variabel yang dihubungkan.
2. Jika nilai sig > 0,05 dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel yang dihubungkan

Pedoman derajat hubungan

1. Nilai Pearson Corelation 0,00 s/d 0,20 = tidak ada korelasi
2. Nilai Pearson Corelation 0,21 s/d 0,40 = korelasi lemah
3. Nilai Pearson Corelation 0,41 s/d 0,60 = korelasi sedang
4. Nilai Pearson Corelation 0,61 s/d 0,80 = korelasi kuat
5. Nilai Pearson Corelation 0,81 s/d 1,00 = korelasi sempurna

3.8 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional Hubungan Pengetahuan Remaja Tentang Bahaya Rokok Dengan Perilaku Merokok di SMA Negeri 1 Krembung.

3.9 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengajukan permohonan ijin kepada Institusi yang bersangkutan dan setelah mendapatkan ijin kemudian kuesioner dibagikan kepada subyek yang akan diteliti dengan menekankan pada masalah etik yang meliputi:

1. Pengajuan *Ethical Clearance*

Semua penelitian yang menggunakan manusia sebagai subyek harus dibawah naungan pengawasan KEPK. Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan ethical clearance ke kesehatan melalui Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Berdasarkan uji etik rencana peneliti dikatakan layak berdasarkan surat pernyataan layak etik

2. *Informed consent* (persetujuan menjadi responden)

Informed Consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuan *informed consent* yaitu agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Sebelum responden menyetujui *informed consent* peneliti melakukan penjelasan sebelum persetujuan akan hak yang didapat. 56 responden bersedia dan menanda tangani pada lembar *informed consent*.

3. *Anonimity* (tanpa nama)

Dalam menjaga kerahasiaan subyek penelitian dengan cara menggunakan inisial atau kode angka dan tidak mencantumkan inisial responden pada lembar hasil penelitian yang disajikan.

4. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Semua informasi yang telah diterima peneliti tidak akan dipublikasikan kecuali digunakan untuk publikasi ilmiah dan disimpan diperpustakaan.